

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Pendeta

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang agresif verbal?
2. Bagaimana bapak/ibu memandang fenomena agresif verbal dikalangan remaja?
3. Apa saja faktor menurut bapak/ibu menjadi penyebab munculnya agresif verbal?
4. Strategi atau pendekatan apa yang sudah atau akan bapak/ibu terapkan untuk mereduksi agresif verbal pada remaja?
5. Bagaimana bapak/ibu melibatkan keluarga dan majelis dalam proses pendampingan remaja yang agresif verbal?
6. Apa tantangan terbesar yang bapak/ibu hadapi saat melayani remaja dengan perilaku agresif verbal?
7. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pelatihan atau workshop khusus untuk menangani agresif verbal?

#### Pertanyaan Wawancara untuk Pelaku Agresif Verbal

1. Bisa ceritakan pengalaman saudara saat merasa marah atau kesal hingga mengeluarkan kata-kata agresif?
2. Apa yang biasanya memicu saudara untuk berbicara dengan cara yang agresif?
3. Bagaimana perasaan saudara setelah mengeluarkan kata-kata yang dianggap agresif?
4. Apakah saudara menyadari dampak dari kata-kata agresif tersebut terhadap orang lain disekitar?
5. Bagaimana reaksi keluarga, teman, atau jemaat ketika saudara menunjukkan perilaku agresif verbal?
6. Apakah saudara bersedia mengikuti program konseling pastoral konseling untuk mengubah perilaku agresif
7. Apa yang saudara rasa bisa membantu agar lebih mampu mengendalikan emosi atau kata-kata?

#### Pertanyaan Wawancara untuk Majelis :

1. Bagaimana Majelis menilai kondisi perilaku remaja di jemaat, khususnya terkait agresif verbal?
2. Apakah Majelis pernah menerima laporan atau keluhan terkait agresif verbal di kalangan remaja?

3. Apakah Majelis memiliki program atau kegiatan khusus yang bertujuan mengurangi agresif verbal di jemaat?
4. Apa tantangan yang dihadapi Majelis dalam mengelola konflik atau agresif verbal di jemaat?
5. Bagaimana Majelis melibatkan keluarga dan komunitas dalam mengatasi agresif verbal?
6. Apakah Majelis mendukung adanya konseling pastoral sebagai upaya pengendalian agresif verbal?
7. Bagaimana Majelis memotivasi remaja untuk berperilaku lebih baik dan harmonis?
8. Apa harapan Majelis terhadap remaja dan pelayanan gereja dalam mengatasi agresif verbal?

#### Pertanyaan Wawancara untuk Korban Agresif Verbal

1. Bagaimana pengalaman Saudara ketika menjadi sasaran kata-kata kasar atau agresif dari remaja lain?
2. Apa dampak yang Saudara rasakan secara emosional dan sosial akibat agresif verbal tersebut?
3. Bagaimana Saudara biasanya merespons atau menghadapi agresif verbal yang diterima?

4. Apa yang Saudara harapkan agar agresif verbal tidak terjadi lagi di lingkungan gereja?
5. Apakah Saudara bersedia terlibat dalam kegiatan konseling atau pendampingan untuk penyembuhan dari pengalaman tersebut?
6. Apa saran Saudara agar remaja yang melakukan agresif verbal bisaberubah?
7. Apakah Saudara merasa lingkungan gereja sudah cukup aman dan nyaman untuk semua jemaat, khususnya remaja?

Pedoman wawancara untuk guru sekolah minggu

1. Bagaimana bapak/ibu mendefenisikan agresif verbal diremaja?
2. Apa pernah melihat agresif verbal di sekolah minggu?
3. Apa saja faktor penyebab remaja melakukan agresif verbal?
4. Apakah ada program atau pendekatan terhadap pelaku agresif maupun kepada korban dari agresif verbal?
5. Apa saja kebutuhan yang diperlukan agar upaya mereduksi agresif verbal ini dapat terselesaikan?

## CURRICULUM VITAE



Marselina Tamgke Tondok lahir di Sibunuan 09 Maret 2004. Anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri daniel Pairunan dan Marta Tangke. Adapun jenjang yang penulis yang telah ditempuh yakni:

1. Memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak(TK) Kristen Kemah Pertemuan Terpadu pada tahun 2008 s/d 2009.
2. Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar(SD) Negeri 272 Inpres Rantela'bi pada tahun 2009 s/d 2015.
3. Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 1 Mengkendek pada tahun 2015 s/d 2018.
4. Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Tana Toraja pada tahun 2018 s/d 2021.
5. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi yakni Insitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tahun 2021 s/d 2025.